

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing berbasis konteks budaya Melayu Deli yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing berbasis konteks budaya Melayu Deli yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.
3. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap kemandirian belajar siswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

### 1. Kepada Guru

Model pembelajaran penemuan terbimbing berbasis konteks budaya Melayu Deli dapat diperluas penggunaannya, baik dalam penerapannya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa maupun dalam penerapannya terhadap kemampuan matematis lainnya. Oleh karena itu, hendaknya pembelajaran penemuan terbimbing berbasis konteks budaya Melayu Deli terus dikembangkan di lapangan agar kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa terus terlatih. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas serta kemampuan dalam menyimpulkan. Kemampuan menguasai bahan ajar juga harus dimiliki guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Selain itu, LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai materi ajar dengan baik.

### 2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing masih asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa pada materi lingkaran kelas VIII SMP, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran ini pada kelas dan materi yang berbeda, kemampuan matematis yang lain dan dilaksanakan pada populasi yang lebih besar agar hasilnya dapat menggeneralisasi penggunaan pembelajaran penemuan terbimbing berbasis konteks budaya secara lebih luas. Selain itu, akan lebih baik jika wujud kebudayaan yang diaplikasikan dalam pembelajaran tidak hanya dibatasi pada wujud kebudayaan fisik saja namun juga pada wujud kebudayaan nonfisik seperti nilai dan aktivitas kelakuan berpola dari budaya yang bersangkutan.